

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham individu, yang memegang kepemilikan disebut dengan pemegang saham, yang juga dapat dikatakan sebagai pemilik dari perusahaan (Suad Husnan 2011:257). Perusahaan yang berbentuk persekutuan, belum terdapat pemisah antara pemilik dan manajer perusahaan menurut hukum. Untuk menghindari perbedaan kepentingan dari pemilik dan manajer perusahaan maka dapat diatasi dengan menjamin pihak manajemen untuk membuat keputusan yang optimal dengan cara memberikan insentif yang cukup memadai karena memadai seperti pemberian opsi saham, bonus, mobil dan kantor mewah yang sekiranya sepadan dengan kinerja manajemen perusahaan terhadap pemilik perusahaan.

Permasalahan yang terjadi dapat ditanggulangi dengan alternatif *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) atau Program kepemilikan saham oleh karyawan ialah sebuah program opsi saham yang memberikan kesempatan karyawan dalam berpartisipasi terhadap kepemilikan saham perusahaan dalam tempat bekerja karyawan tersebut. Bertujuan untuk mengembangkan rasa kepemilikan terhadap karyawan sehingga dapat memajukan perusahaannya. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa opsi seperti dengan pemberian saham gratis, penjualan saham terhadap karyawan, pembelian saham opsional atau dengan perencanaan pensiunan. ESOP awalnya dilakukan pada tahun 1950 di amerika

serikat dan berkembang hingga saat ini di banyak negara, baik di negara yang maju maupun negara yang sedang berkembang (I Made B. Tirthayatra:2006).

Program yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan saham perusahaan kepada karyawan, yang diharapkan untuk mengangkat kinerja perusahaan yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui tentang kinerja perusahaan dan kinerja pasar dari perusahaan yang menerapkan ESOP, apakah perusahaan yang menerapkan ESOP dapat meningkatkan produktifitas karyawan sehingga memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian mengenai kebijakan *Employee Stock Ownership Program* yang mengacu terhadap kinerja pasar dan kinerja perusahaan sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Agus Hartono (2012) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan terhadap kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah penerapan ESOP. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Christian Herdinata (2007) menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah menerapkan ESOP tidak ada beda secara signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa masih belum ada pengaruh penerapan ESOP terhadap perusahaan di Indonesia. Pada penelitian Agus Hartono (2012) menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap kinerja pasar dari perusahaan sebelum dan sesudah menerapkan ESOP. Sedangkan pada penelitian Poornima (2014) menunjukkan bahwa kinerja pasar perusahaan sebelum dan sesudah menerapkan ESOP menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Memperhatikan dari perbedaan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, menjadikan peneliti saat ini tertarik untuk meneliti kembali tentang hal yang berkaitan dengan kebijakan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap kinerja keuangan pasar dan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah penerapan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia. Terdapat alasan peneliti untuk tidak menyertakan kelompok industri dan perbankan dikarenakan terdapat perbedaan struktur keuangan dan sistem pelaporan keuangan dalam laporan laba rugi perusahaan keuangan maupun komponen yang dilaporkan dalam arus kas.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengangkat judul yang sesuai dengan latar belakang yaitu :

**“PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR
SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN ESOP PADA PERUSAHAAN
YANG TERCATAT DI BEI”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin saya ketahui disini ialah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan lebih baik setelah menerapkan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) daripada sebelum penerapan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP)?
2. Apakah kinerja pasar lebih baik setelah menerapkan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) daripada sebelum penerapan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjelaskan hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan lebih baik daripada sebelum penerapan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP).
2. Untuk mengetahui kinerja pasar lebih baik daripada sebelum penerapan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yakni mengetahui keuangan perusahaan yang menerapkan ESOP apakah lebih baik dibanding tahun sebelumnya belum menerapkan ESOP terhadap keuangan perusahaan yang bersangkutan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk memilih perusahaan mana yang sebaiknya dipilih dari kinerja keuangan dan pasar, dari ESOP ini bisa dilihat mana perusahaan yang mengalami peningkatan yang lebih baik setelah menerapkan ESOP sehingga memudahkan investor untuk memilih menanam modal dimana.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa berpengaruh karena perusahaan bisa melihat apakah kinerja dari ESOP bisa meningkat kinerja sebelum dan sesudah menerapkan ESOP dalam perusahaan yang bersangkutan.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dalam hal ini yakni mengetahui lebih dalam tentang *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) yang sebelumnya belum begitu tahu tentang fakta kinerja keuangan perusahaan yang menerapkan ESOP, setelah diteliti maka tahu akan fakta yang terjadi dalam kinerja keuangan dan pasar perusahaan dari tahun ke tahun.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk memudahkan para peneliti yang akan menelusuri tentang kinerja keuangan perusahaan yang menerapkan ESOP.

1.5 **Sistematika Penulisan Skripsi**

Menjelaskan tentang isi bab yang meliputi beberapa sub bab yang akan ditulis, tentang kinerja keuangan dan pasar perusahaan yang menerapkan ESOP.

Diantara lain:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat penelitian serta Sistematika Penulisan Skripsi

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini dijelaskan tentang prosedur atau tatacara untuk mengetahui hal dalam penelitian, yang berisikan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan, Data dan Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data

BAB 4: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

bab ini diuraikan secara jelas mengenai gambaran subyek - subyek yang diteliti beserta analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan. Hasil atas analisis data yang telah dilakukan digunakan untuk menjawab pemecahan masalah dari subyek penelitian.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan yang didasari analisis data yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah, keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan serta pemberian saran berupa implikasi atas hasil penelitian maupun untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.